

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>59</sup>

Jenis pelaporan menggunakan analisis deskriptif yaitu laporan yang berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>60</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberikan data tentang suatu keadaan atau gejala-gejala sosial yang berkembang ditengah-tengah masyarakat sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh, lengkap dan sistematis tentang objek penelitian.

---

<sup>59</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal. 11.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung, hal ini dikarenakan lokasi penelitian menerapkan akad mudarabah sebagai produk unggulan. Selain itu lokasi penelitian yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti, lokasinya sangat strategis yaitu di Jln. Raya Sembon Karangrejo, Kab. Tulungagung.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung diketahui keberadaannya dan disana penulis berwawancara kepada Ketua, Penasehat dan Teller Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung, selain itu peneliti juga mewawancarai pemilik usaha pembuatan parut. Peneliti hadir untuk melakukan wawancara kepada Ketua, Penasehat, Teller dan pemilik usaha parut sekitar 1 hari atau pagi hari sampai selesai di tempat penelitian. Dengan kesepakatan antara peneliti dengan pihak Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini seperti dikatakan Maleong bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul dari utama.

#### D. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>61</sup> Dari uraian penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini, sumber yang perlu dikumpulkan meliputi:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari subjek penelitian tentang penerapan akad mudarabah terhadap peningkatan usaha pembuatan parut (studi kasus Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung). Penulis mengumpulkan data-data primer dari para informan dan data-data yang berupa kumpulan dokumentasi yang berhubungan dengan penerapan akad mudarabah dan implikasi penerapan akad mudarabah pada usaha pembuatan parut di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku atau *literatur*, jurnal, kitab kodifikasi, undang-undang, peraturan-peraturan serta tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan dengan penerapan akad mudarabah terhadap peningkatan usaha pembuatan parut (studi kasus Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung).

---

<sup>61</sup> Komariah, Riduwan (ed), *Metodologi Penelitian...*, hal. 14.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan:

- a. *Interview* (wawancara) adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan beberapa pihak, yang dikerjakan secara sistematis sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden.<sup>62</sup> *Interview* (wawancara) dilakukan secara langsung dengan narasumber yang menguasai tentang penerapan akad mudarabah dan implikasi penerapan akad mudarabah pada usaha pembuatan parut di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung.
- b. Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut dan ditulis sengaja untuk mengumpulkan dan meneruskan keterangan tersebut.
- c. Observasi adalah teknik pengamatan yang didasarkan atas pengamatan sendiri, pengambilan data yang dilakukan selama beberapa hari secara langsung berdasarkan pengamatan dilapangan yaitu berkaitan dengan instansi yang terkait Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galio Indonesia, 1998), hal. 212.

<sup>63</sup> Saifudin Azmar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 149.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik yang mengenai populasi atau fenomena yang diteliti.<sup>64</sup> Dalam hal ini penulis menggambarkan tentang bagaimana penerapan akad mudarabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung dan implikasi penerapan akad mudarabah pada modal usaha pembuatan parut di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah dalam penelitian kualitatif terdapat empat uji keabsahan penelitian, yaitu:<sup>65</sup>

### 1. Kepercayaan (*kredibity*)

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti apabila memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 7.

<sup>65</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 164-167.

narasumber menjadi akrab, sehingga memungkinkan narasumber memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Peningkata ketekunan atau kegigihan

Peneliti harus menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan atau kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka akan diperoleh kepaastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

c. Trianggulasi

1) Trianggulasi sumber

Pada trianggulasi sumber ini peneliti akan meneliti tentang penerapan modal usaha parut dengan akad *mudarabah* yang akan dilakukan tanya-jawab dengan Pimpinan dan Manajer Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung.

2) Trianggulasi teknik

Pada trianggulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

3) Trianggulasi waktu

Pada trianggulasi waktu ini penelitian akan dilakukakan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari hari, kemudian

mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya.

d. Analisis kasus negatif

Peneliti harus lebih jeli dalam mengumpulkan data dalam penelitian, seperti halnya dalam Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah tersebut terdapat kesenjangan atau ketidaksesuaian mengenai penjelasan akad mudarabah, sehingga pada keadaan yang seperti ini peneliti harus benar-benar mengetahui mana yang merupakan data yang benar.

e. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

f. Memberi check

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

2. Keteralihan (*transferability*)

Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka

peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian.

### 3. Kebergantungan (*dependability*)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

### 4. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:<sup>66</sup>

### 1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

---

<sup>66</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*,....hal. 125.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penerapan modal usaha pembuatan parut dengan akad mudarabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahap analisis data

Meliputi analisi data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al-Bahjah Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

## 4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.